

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

Koperasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari keadaan ekonomi suatu masyarakat atau kelompok. Hal ini pula yang mendasari terbentuknya Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dr. Saiful Anwar Malang atau yang sering dikenal dengan nama KPRI RSSA Malang sebagai wadah untuk peningkatan ekonomi anggotanya yang lebih baik dari sebelumnya. KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang dibentuk pada tanggal 3 Desember 1980 melalui rapat para anggota dengan nama awal KPN-RSSA, kemudian pada tahun 1996 melalui rapat anggota nama KPN-RSSA diubah menjadi KPRI RSSA Malang hingga saat ini dan mempunyai Badan Hukum No: 5142A/BH/II/1982 yang diterbitkan pada 16 Februari 1996.

2. Lokasi Perusahaan

Pemilihan lokasi usaha merupakan salah satu aspek penting dalam penentuan kemajuan usaha itu sendiri. Lokasi yang strategis dan dapat dijangkau oleh masyarakat maupun anggota koperasi secara tidak langsung akan mempengaruhi kelangsungan hidup koperasi itu sendiri baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang berlokasi di Jalan Belakang Rumah Sakit Nomor 3 Kecamatan Klojen Kota Malang dengan telepon yang dapat dihubungi (0341) 322537 dan fax (0341) 322537.

3. Tujuan, Visi dan Misi KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

Tujuan dari KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang adalah meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi beserta dan masyarakat sekitar daerah kerja koperasi serta mendukung program rumah sakit dalam meningkatkan pelayanan. Visi KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang adalah menjadi koperasi pegawai primer terkemuka yang mampu mewujudkan kepuasan anggota dan keluarganya, pengurus beserta seluruh karyawan, organisasi koperasi serta rumah sakit sebagai tempat keberadaan koperasi. Misi koperasi KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang adalah melaksanakan kegiatan secara berhasil guna, berdaya guna yang berdampak pada peningkatan mutu, efisiensi dan manfaat layanan serta penambahan modal (trilogi).

4. Unit Usaha KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

a. Unit Usaha Simpan Pinjam

Jumlah penerimaan simpanan dari para anggota melalui simpanan wajib, simpanan pokok maupun simpanan lain lain dari tahun 2011-2013 mengalami kenaikan. Pada tahun 2011 jumlah penerimaan simpanan sebesar Rp 44.751.880.658,00, tahun 2012 jumlah penerimaan simpanan sebesar Rp 50.209.559.990,00 serta pada tahun 2013 jumlah penerimaan simpanan sebesar Rp

51.781.567.429,00. Kenaikan simpanan anggota dari tahun 2011-2013 mengindikasikan besarnya kepercayaan anggota terhadap KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

Jumlah transaksi pinjaman uang dan barang dari para anggota dari tahun 2011-2013 mengalami penurunan. Pinjaman transaksi uang dari tahun 2011 adalah sebanyak 1779 transaksi, tahun 2012 sebanyak 1748 transaksi sedangkan tahun 2013 sebanyak 1690 transaksi. Transaksi pinjaman barang juga mengalami penurunan pada tahun 2012 ke 2013, pada tahun 2011 transaksi pinjam barang sebanyak 2391 transaksi mengalami peningkatan pada tahun 2012 sebanyak 2472 transaksi tetapi pada tahun 2013 transaksi pinjam barang mengalami penurunan sebanyak 2025 transaksi.

b. Unit Usaha Pertokoan

Perkembangan usaha pertokoan baik tunai maupun kredit KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang pada tahun 2013 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2011 dan 2012. Pada tahun 2011 jumlah nilai transaksi pertokoan sebesar Rp 4.138.052.470,00 sedangkan tahun 2012 sebesar Rp 4.292.389.810,00 serta tahun 2013 sebesar Rp 5.006.581.936,00 baik transaksi tunai maupun kredit.

c. Unit Usaha Jasa

- Fotocopy dan ID-CARD

Usaha fotocopy KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang pada tahun 2013 meningkat dibandingkan tahun 2011 dan 2012 ini

terlihat dari jumlah pendapatan keseluruhan usaha fotocopy pada tahun 2011 yang sebesar Rp 438.750.271,00, sedangkan tahun 2012 sebesar Rp 443.336.389,00 serta pada tahun 2013 jumlah transaksi usaha fotocopy KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang sebesar Rp 463.990.947,00.

Usaha *ID-CARD* KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang tahun 2013 secara keseluruhan meningkat dibandingkan tahun 2011 dan 2012. Pada tahun 2011 pendapatan koperasi dari *ID-CARD* hanya Rp 63.950.000,00, sedangkan tahun 2012 sebesar Rp 75.992.500,00 serta tahun 2013 sebesar Rp 87.775.000,00.

- **Persewaan Mobil**

Unit usaha persewaan mobil merupakan bidang usaha baru bagi KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang, hal ini mempengaruhi terhadap jumlah pendapatan dari usaha ini terhadap koperasi. Pada tahun 2011 pendapatan koperasi dari usaha persewaan mobil sebesar Rp 19.760.000,00, sedangkan tahun 2012 mengalami penurunan dengan pendapatan sebesar Rp 19.600.000,00 serta di tahun 2013 pendapatan mengalami peningkatan kembali sebesar Rp 21.360.000,00.

- **Cleaning Service**

Unit usaha *cleaning service* pada KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang tahun 2011 mendapatkan pendapatan sebesar Rp 377.593.500,00, sedangkan pada tahun 2012 sebesar Rp

541.629.800,00 serta pada tahun 2013 sebesar Rp 530.989.650,00.

Pendapatan unit usaha *cleaning service* pada tahun 2013 mengalami penurunan daripada tahun 2012 dikarenakan adanya pengurangan volume pekerjaan pada tahun tersebut.

- **Optik**

Penjualan optik KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang selama tahun 2013 dari nilai penjualannya menunjukkan penurunan bila dibandingkan penjualan tahun 2011 dan 2012. Pada tahun 2011 penjualan optik koperasi sebesar Rp 169.520.000,00 serta tahun 2012 sebesar Rp 170.408.656,00, sedangkan pada tahun 2013 pendapatan penjualan dari usaha optik hanya sebesar Rp 80.165.000,00.

d. Unit Makanan dan Minuman

Usaha makanan dan minuman KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang secara keseluruhan mengalami peningkatan dari tahun 2011-2013. Pada tahun 2011 total penjualan makanan dan minuman KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang sebesar Rp 1.931.919.350,00, sedangkan tahun 2012 pendapatannya sebesar Rp 2.186.987.869,00 serta tahun 2013 sebesar Rp 2.708.361.200,00.

5. Permodalan KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

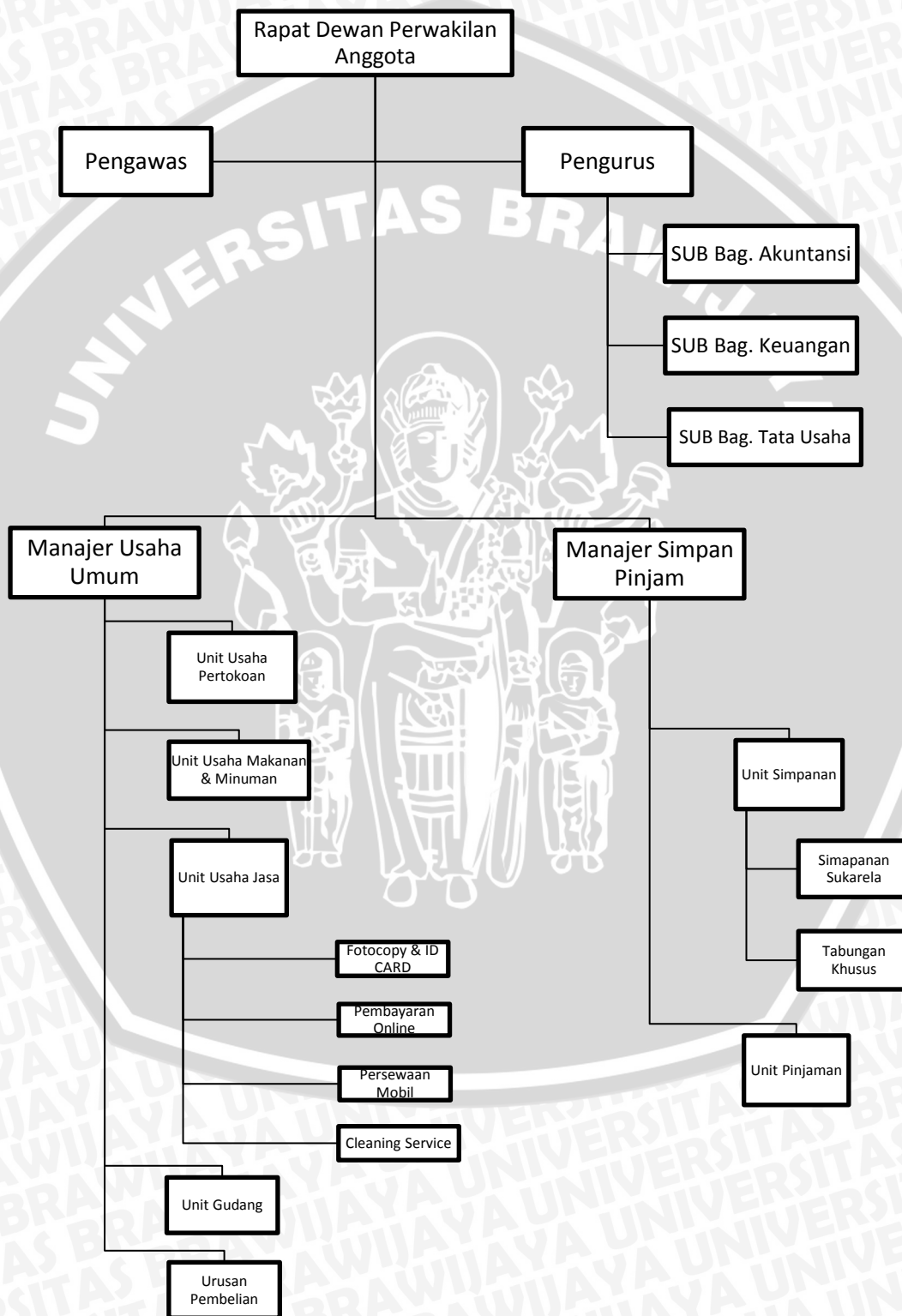
Tabel 2 Perkembangan Permodalan KPRI-RSSA
Periode 2011-2013 (dalam Rupiah)

URAIAN	2011	2012	2013	2011-2012 %	2012-2013 %
Simpanan Pokok	68.410.000,-	76.225.000,-	80.585.000	11,42 %	5,72%
Simpanan Wajib	3.545.550.000,-	3.977.366.848,-	4.412.086.584	12,18%	10,93%
Donasi	847.152.323,-	847.152.323,-	847.152.323	-	-
Cadangan Khusus	891.277.168,-	687.854.455,-	822.426.801	(22,82%)	19,56%
Cadangan Tujuan Resiko	445.276.980,-	635.403.628,-	811.455.675	42,69%	27,70%
Cadangan Koperasi	3.407.967.563,-	3.742.649.960,-	3.864.773.705	9,82%	3,26%
SHU tahun berjalan	464.825.485,-	486.039.994,-	502.022.513	4,56%	3,29%
JUMLAH	9.670.459.612,-	10.452.692.208,-	11.340.502.601	8,09%	8,49%

Sumber: KPRI RSSA Malang

Berdasarkan tabel diatas jumlah permodalan KPRI RSSA Malang periode 2011-2013 mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011 permodalan KPRI RSSA Malang sebesar Rp 9.670.459.612,00, sedangkan tahun 2012 meningkat sebesar 8,09% atau sebesar Rp 10.452.692.208,00. Pada tahun 2013 permodalan KPRI RSSA Malang mengalami peningkatan sebesar 8,49% dari tahun 2012 yaitu sebesar Rp 11.340.502.601,00.

6. Struktur Organisasi dan Deskripsi Jabatan KPRI RSSA



Sumber: KPRI RSSA Malang



7. Kepengurusan KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

Tahun 2013 adalah tahun pertama masa bakti pengurus KPRI-RSSA Malang periode 2013-2015 dengan susunan pengurus adalah sebagai berikut:

**Tabel 3 Pengurus KPRI RSSA Malang
Periode 2013-2015**

NO	NAMA PENGURUS	JABATAN	TUGAS KHUSUS
1	Wiek Israwan, SST. FT.	Ketua	Usaha Umum
2	Mirnawati, SKM. M.Si	Wakil Ketua	Usaha Simpan Pinjam
3	Dra. Sri Rekna Budini, Apt.	Sekretaris I	Usaha Pertokoan
4	N.S. Puguh Santoso, S.Kep	Sekretaris II	Usaha Jasa (Cleaning Service)
5	Sulistiyorini, SST.	Bendahara I	Usaha Simpan Pinjam
6	Lilik Ismuwati, Amd. Keb	Bendahara II	Usaha Makanan dan Minuman
7	Imam Kurdi, SST. M.Si	Pembantu Umum	Usaha Jasa (<i>Fotocopy, ID Card, Rent Car, pembayaran on line</i>)

Sumber: KPRI RSSA Malang

Pengawas adalah salah satu alat perlengkapan organisasi koperasi disamping pengurus dan rapat anggota. Pengawas diberi kekuasaan oleh anggota untuk melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan. Pengawas juga diberi tugas untuk bekerja sama dengan

pengurus dalam menentukan hal-hal tertentu pengawas selalu memberikan masukan kepada pengurus koperasi dalam mewujudkan perkembangan koperasi Pengawas dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota. Susunan pengawas KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang adalah:

- Koordinator : Soedarsono
- Anggota : 1. Drs. Agus Sunarko, Apt.
2. Maryono

8. Ketenagakerjaan KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

a. Jumlah Karyawan

Jumlah ketenagakerjaan di KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang dibagi menjadi dua jenis karyawan yaitu karyawan tetap dan karyawan tidak tetap. Jumlah karyawan tetap berdasarkan pendidikan dan unit kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Jumlah Karyawan Tetap KPRI-RSSA Malang Berdasarkan Pendidikan dan Unit Kerja Tahun 2013

NO	UNIT KERJA	PENDIDIKAN				JUMLAH
		SD	SLTP	SLTA	D3/ S1	
1	Bag. Umum		1	9	1	11
2	Simpan Pinjam			2	1	3
3	Pertokoan & Optik			6	1	7
4	Fotocopy dan ID CARD			1		1
5	Food Center			2		2
6	Optik			1		1
7	Usaha Jasa			2		2
8	Distribusi Cent.			1	1	2

9	Gudang			1	1	2
	JUMLAH	0	1	25	5	31

Sumber: KPRI RSSA Malang

**Tabel 5 Jumlah Karyawan Tidak Tetap KPRI RSSA
Periode 2013**

NO	UNIT KERJA	PENDIDIKAN				JUMLAH
		SD	SLTP	SLTA	D3/ S1	
1	Cleaning Service	8	18	30		56
2	Wartel			4		4
3	Fotocopy	1	1	3		5
4	Food Center	1	4	14		19
5	Toko		1	4		5
6	Gudang			1		1
7	Keamanan	1				1
8	Distribusi Cent.			1		1
	JUMLAH	11	24	57		92

Sumber: KPRI RSSA Malang

b. Jam Kerja Karyawan

Jam kerja karyawan yang berlaku di KPRI RSUD Dr. Saiful

Anwar Malang adalah:

1) Senin-Sabtu : Shift pagi 07.00-14.00

Shift siang 14.00-21.00

Jam kerja khusus untuk pertokoan KPRI RSUD Dr. Saiful

Anwar Malang adalah :

1) Senin-Sabtu : Shift pagi 07.00-14.00

Shift siang 14.00-21.00

c. Sistem Penggajian Karyawan

Sistem penggajian pada KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang dibayarkan pada setiap akhir bulan. Besarnya gaji yang diterima oleh karyawan tetap maupun kontrak KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang didasarkan pada jabatan, lama bekerja dan UMR Kota Malang.

9. Perkembangan Anggota KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

Perkembangan keanggotaan KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang dalam 3 tahun terakhir:

Tabel 6 Perkembangan Anggota KPRI RSSA Malang

Periode 2011-2013

No	URAIAN	2011	2012	2013
1	PNS RSSA	1473	1435	1385
2	Kontrak RSSA	382	684	789
3	PNS Non RSSA	171	120	97
4	Pensiunan RSSA	478	391	341
5	Karyawan KPRI-RSSA	124	121	114
	JUMLAH	2628	2751	2803

Sumber: KPRI RSSA Malang

B. Penyajian Data Keuangan KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

Laporan Keuangan Koperasi berupa neraca dan laporan laba rugi periode 2011-2013 adalah sebagai berikut:

1. Neraca

Tabel 7 Laporan Neraca KPRI RSSA Malang

Periode 31 Desember 2011

(dalam Rupiah)

No	Pos-pos	31 Desember 2011
1	AKTIVA	
	Aktiva Lancar	
	- Kas dan Setara Kas	3.264.052.804
	- Deposito	300.000.000
	- Piutang Usaha	27.478.003.853
	- Penyisian Kerugian Piutang Usaha	(45.142.922)
	- Persediaan	496.100.141
	- Uang Muka Pajak	114.585.977
	- Beban Dibayar Dimuka	11.481.600
	Jumlah Aset Lancar	31.619.081.454
2	INVESTASI JANGKA PANJANG	
	- Penyertaan	335.842.025
	Jumlah Investasi Jangka Panjang	335.842.025
3	AKTIVA TETAP	1.082.167.887
	(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2011)	
4	AKTIVA LAIN-LAIN	25.700.000
5	TOTAL AKTIVA	33.062.791.366
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
	- Utang Usaha	101.600.179
	- Beban Masih Harus Dibayar	992.034.728
	- Titipan Pihak Ketiga	126.479.805
	- Dana Pembagian SHU	150.105.986
	- Simpanan Sukarela	9.662.213.901
	- Simpanan Khusus	377.816.637
	- Tabungan Khusus	9.231.750.000

	- Modal Tidak Tetap Tambahan	2.496.280.288
	- Utang Pajak	157.669.177
	- Utang Lain-lain	96.381.053
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	23.392.331.753
2	EKUITAS	
	- Simpanan Pokok	68.410.000
	- Simpanan Wajib	3.545.550.093
	- Donasi	847.152.323
	- Cadangan Khusus	891.277.168
	- Cadangan Tujuan Resiko	445.276.980
	- Cadangan Koperasi	3.407.967.563
	- SHU Tahun Berjalan	464.825.485
	Jumlah Ekuitas	9.670.459.612
3	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	33.062.791.366

Sumber: KPRI RSSA Malang

Tabel 8 Laporan Neraca KPRI RSSA Malang
Periode 31 Desember 2012

(dalam Rupiah)

No	Pos-pos	31 Desember 2012
1	AKTIVA	
	Aktiva Lancar	
	- Kas dan Setara Kas	5.668.089.462
	- Deposito	300.000.000
	- Piutang Usaha	30.272.904.904
	- Persediaan	448.540.056
	- Uang Muka Pajak	131.271.230
	- Beban Dibayar Dimuka	21.672.000
	Jumlah Aset Lancar	36.842.477.652
2	INVESTASI JANGKA PANJANG	
	- Penyertaan	657.100.559
	Jumlah Investasi Jangka Panjang	657.100.559
3	AKTIVA TETAP	1.051.603.545
	(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2012)	
4	AKTIVA LAIN-LAIN	22.350.000
5	TOTAL AKTIVA	38.573.531.756
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	

	- Utang Usaha - Beban Masih Harus Dibayar - Titipan Pihak Ketiga - Dana Pembagian SHU - Simpanan Sukarela - Tabungan Khusus - Modal Tidak Tetap Tambahan - Utang Pajak - Utang Lain-lain Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	113.095.948 671.089.415 124.432.531 123.280.054 11.981.040.488 13.419.250.000 1.432.274.655 161.367.329 96.381.053 28.120.839.548
2	EKUITAS - Simpanan Pokok - Simpanan Wajib - Donasi - Cadangan Khusus - Cadangan Tujuan Resiko - Cadangan Koperasi - SHU Tahun Berjalan Jumlah Ekuitas	76.225.000 3.977.366.848 847.152.323 687.854.455 635.403.628 3.742.649.960 486.039.994 10.452.692.208
3	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	38.573.531.756

Sumber: KPRI RSSA Malang

Tabel 9 Laporan Neraca KPRI RSSA Malang

Periode 31 Desember 2013

(dalam Rupiah)

No	Pos-pos	31 Desember 2013
1	AKTIVA Aktiva Lancar - Kas dan Setara Kas - Deposito - Piutang Usaha - Persediaan - Uang Muka Pajak - Beban Dibayar Dimuka Jumlah Aset Lancar	 6.537.404.896 1.300.000.000 35.350.284.471 601.992.653 137.545.573 5.000.000 43.392.227.593
2	INVESTASI JANGKA PANJANG - Penyertaan Jumlah Investasi Jangka Panjang	 519.902.973 519.902.973

3	AKTIVA TETAP (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2013)	2.086.871.213
4	AKTIVA LAIN-LAIN	9.000.000
5	TOTAL AKTIVA	46.548.001.780
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
1	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
	- Utang Usaha	202.087.763
	- Beban Masih Harus Dibayar	840.421.607
	- Titipan Pihak Ketiga	147.487.290
	- Dana Pembagian SHU	86.906.273
	- Simpanan Sukarela	15.770.406.291
	- Tabungan Khusus	17.288.700.000
	- Modal Tidak Tetap Tambahan	606.807.653
	- Utang Pajak	162.304.090
	- Utang Lain-lain	102.378.210
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	35.207.499.178
2	EKUITAS	
	- Simpanan Pokok	80.585.000
	- Simpanan Wajib	4.412.086.584
	- Donasi	847.152.323
	- Cadangan Khusus	822.426.801
	- Cadangan Tujuan Resiko	811.455.675
	- Cadangan Koperasi	3.864.773.705
	- SHU Tahun Berjalan	502.022.514
	Jumlah Ekuitas	11.340.502.602
3	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	46.548.001.780

Sumber: KPRI RSSA Malang

2. Laporan Rugi Laba

Berikut ini adalah laporan laba-rugi KPRI RSSA Malang tahun 2011:

Tabel 10 Laporan Laba Rugi KPRI RSSA Malang**Periode 31 Desember 2011**

(dalam Rupiah)

No	Pos-pos	Posisi 31 Desember 2011
1	Pendapatan Operasional	
	- Penjualan	3.365.599.479
	- Pendapatan Jasa	7.995.247.710
2	Jumlah Pendapatan	11.360.847.189
3	Beban Pokok Penjualan	(6.810.763.304)
4	HASIL USAHA KOTOR	4.550.083.885
5	Beban Usaha:	
	- Beban Operasional	(295.948.782)
	- Beban Administrasi dan Umum	(1.070.569.649)
	- Beban Penyusutan	(157.612.940)
	- Beban Amortisasi	(11.350.000)
6	Beban Organisasi	
	- Beban Pembinaan	(2.007.106.945)
	- Beban Operasional	(8.838.500)
	- Beban Administrasi dan Umum	(451.884.176)
7	Jumlah Beban Usaha	(4.003.310.991)
8	SHU SEBELUM PENDAPATAN/ BEBAN LAIN-LAIN	546.772.893
9	PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	75.721.769
10	SHU SEBELUM PAJAK	622.494.662
11	PAJAK PENGHASILAN	(157.669.177)
12	SHU BERSIH	464.825.485

Sumber: KPRI RSSA Malang

Tabel 11 Laporan Laba Rugi KPRI RSSA Malang**Periode 31 Desember 2012**

(dalam Rupiah)

No	Pos-pos	Posisi 31 Desember 2012
1	Pendapatan Operasional	
	- Penjualan	3.417.415.052
	- Pendapatan Jasa	9.306.714.437
2	Jumlah Pendapatan	12.724.129.489
3	Beban Pokok Penjualan	(7.501.142.999)
4	HASIL USAHA KOTOR	5.222.986.491
5	Beban Usaha:	
	- Beban Operasional	(333.130.221)
	- Beban Administrasi dan Umum	(1.508.362.842)
	- Beban Penyusutan	(155.476.691)
	- Beban Amortisasi	(13.350.000)
6	Beban Organisasi	
	Beban Pembinaan	(1.884.473.050)
	Beban Operasional	(14.836.000)
	Beban Administrasi dan Umum	(837.893.558)
7	Jumlah Beban Usaha	(4.747.522.362)
8	SHU SEBELUM PENDAPATAN/ BEBAN LAIN-LAIN	475.464.129
9	PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	169.568.196
10	SHU SEBELUM PAJAK	645.032.325
11	PAJAK PENGHASILAN	(158.992.329)
12	SHU BERSIH	486.039.994

Sumber: KPRI RSSA Malang

Tabel 12 Laporan Laba Rugi KPRI RSSA Malang**Periode 31 Desember 2013**

(dalam Rupiah)

No	Pos-pos	Posisi 31 Desember 2013
1	Pendapatan Operasional	
	- Penjualan	4.917.778.492
	- Pendapatan Jasa	10.312.535.578
2	Jumlah Pendapatan	15.230.314.070
3	Beban Pokok Penjualan	(9.820.926.875)
4	HASIL USAHA KOTOR	5.409.387.195
5	Beban Usaha:	
	- Beban Operasional	(368.122.032)
	- Beban Administrasi dan Umum	(1.740.204.810)
	- Beban Penyusutan	(174.437.868)
	- Beban Amortisasi	(13.350.000)
6	Beban Organisasi	
	Beban Pembinaan	(1.708.603.195)
	Beban Operasional	(16.239.500)
	Beban Administrasi dan Umum	(932.356.607)
7	Jumlah Beban Usaha	(4.953.314.013)
8	SHU SEBELUM PENDAPATAN/ BEBAN LAIN-LAIN	456.073.182
9	PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	203.565.921
10	SHU SEBELUM PAJAK	659.639.103
11	PAJAK PENGHASILAN	(157.616.589)
12	SHU BERSIH	502.022.514

Sumber: KPRI RSSA Malang

C. Penerapan Kebijakan Kredit pada KPRI RSUD Dr. Saiful Anwar Malang (KPRI RSSA Malang)

1. Seleksi Pemberian Kredit Koperasi

a. Karakter

KPRI RSSA Malang melakukan seleksi pemberian kredit kepada anggota KPRI RSSA melalui evaluasi karakter. Evaluasi karakter dilakukan dengan cara melihat apakah anggota telah melakukan pembayaran yang selalu tepat waktu atau tidak, jika anggota tersebut masih mempunyai tunggakan yang belum dibayarkan maka pihak KPRI RSSA akan mempertimbangkan dalam memberikan pinjaman kepada anggota tersebut.

b. Kemampuan

Analisis seleksi pemberian kredit pada KPRI RSSA Malang melalui evaluasi kemampuan didasarkan pada kemampuan anggota tersebut dalam mengajukan besaran pinjaman kredit. Evaluasi kemampuan tidak didasarkan pada besarnya penghasilan anggota tersebut, anggota dipersilahkan meminjam uang sampai sisa penghasilan anggota tersebut hanya tinggal Rp 50.000,00.

c. Modal (Kapital)

KPRI RSSA Malang tidak mengadakan evaluasi *capital* dalam seleksi pemberian kredit. Para anggota umumnya meminjam uang pada unit simpan pinjam koperasi hanya untuk konsumsi atau keperluan lainnya, sedangkan pada unit pertokoan KPRI RSSA

Malang kebanyakan hanya disediakan barang-barang yang dibutuhkan untuk keperluan sehari-hari para anggota KPRI RSSA Malang.

d. Jaminan (Kolateral)

KPRI RSSA Malang tidak mengadakan evaluasi jaminan dalam seleksi pemberian kredit kepada anggotanya. Evaluasi jaminan tidak dilakukan karena hampir seluruh anggota koperasi adalah pegawai dari rumah sakit Saiful Anwar Malang yang merupakan induk KPRI RSSA sendiri yang dimana kedua belah pihak telah bekerja sama dalam hal pembayaran simpanan pokok dan simpanan wajib.

e. Kondisi

Melihat kondisi dari penyaluran kredit yang diberikan pihak KPRI RSSA Malang terhadap para anggotanya cenderung stabil bahkan meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pihak KPRI RSSA Malang memiliki komitmen dalam memajukan kualitas hidup para anggotanya dengan memberikan kredit atau pinjaman baik uang maupun barang kepada para anggotanya.

2. Standar Kredit Koperasi

Standar kredit dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang dapat meningkatkan jumlah pendapatan KPRI RSSA Malang pada bidang kredit adalah penurunan bunga. Bunga yang ditetapkan oleh koperasi pada tahun 2012 adalah sebesar 15%

sedangkan pada tahun 2013 bunga berada pada kisaran 13%. Tabel 13 dan 14 menyajikan bahwa penurunan bunga koperasi akan meningkatkan volume penjualan dan investasi pada piutang.

a. Volume Penjualan

Volume penjualan (dalam Rupiah) atau hasil penjualan KPRI RSSA yang terdiri dari penjualan dan pendapatan jasa dari seluruh bidang usaha koperasi adalah sebagai berikut:

Tabel 13 Perubahan Hasil Penjualan dan Pendapatan Jasa Bidang Usaha KPRI RSSA Malang Periode 2011-2013

Tahun	Volume Penjualan dan Pendapatan Jasa (dalam Rupiah)	Perubahan (%)
2011	Rp 11.360.847.189,-	-
2012	Rp 12.724.129.489,-	10,71%
2013	Rp 15.230.314.070,-	16,45%

Sumber: KPRI RSSA Malang, data diolah

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa standar kredit yang diterapkan koperasi pada tahun 2013 cenderung longgar dibandingkan tahun sebelumnya karena peningkatan jumlah volume penjualan pada tahun 2012-2013 dibandingkan tahun 2011-2012. Tahun 2011-2012 peningkatan volume penjualan hanya sebesar 10,71%, sedangkan pada tahun 2012-2013 volume penjualan sebesar 16,45%. Hal ini membuktikan bahwa

kelonggaran standar kredit dan penurunan bunga pinjaman dalam prakteknya mampu meningkatkan volume penjualan koperasi.

b. Investasi pada Piutang

Investasi pada piutang KPRI RSSA Malang pada periode 2011-2013 mengalami perubahan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari tabel piutang usaha KPRI RSSA Malang sebagai berikut:

Tabel 14 Piutang Usaha KPRI RSSA Malang

Periode 2011-2013

Tahun	Piutang Usaha	Besar Perubahan
2011	27.478.003.853	-
2012	30.272.904.904	9,23%
2013	35.350.284.471	14,36%

Sumber: KPRI RSSA Malang

Berdasarkan tabel diatas kenaikan piutang usaha pada tahun 2012-2013 sebesar 14,36% lebih besar dibandingkan dengan perubahan tahun 2011-2012 sebesar 9,23%. Kenaikan investasi piutang sebanding dengan naiknya volume penjualan pada unit pertokoan. Apabila penjualan kredit koperasi naik, maka investasi pada piutang koperasi akan ikut naik secara tidak langsung.

3. Persyaratan Kredit

Persyaratan kredit pada KPRI RSSA Malang adalah sebagai berikut:

- a) Periode kredit yang dilakukan pada koperasi dibagi menjadi 3 periode . Periode pertama berjangka waktu < 35 bulan dengan bunga sebesar 13% per tahun, kedua bunga sebesar 14% per tahun untuk pinjaman dengan jangka waktu 36-59 bulan dan yang terakhir bunga sebesar 15% per tahun untuk pinjaman dengan jangka waktu > 59 bulan.

Persyaratan pengajuan kredit KPRI RSSA Malang adalah:

- a. Anggota KPRI RSSA Malang.
- b. Fotokopi KTP/KTA anggota.
- c. Fotokopi slip gaji anggota yang bersangkutan bulan terakhir.
- d. Mengisi blanko pengajuan peminjaman/ kredit yang disediakan koperasi.

4. Teknik Pengumpulan Piutang

KPRI RSSA Malang tidak memiliki teknik pengumpulan piutang kepada para anggota karena dalam penarikan pinjaman setiap bulannya kepada para anggotanya, simpanan wajib maupun simpanan pokok pihak KPRI RSSA Malang bekerja sama dengan perbendaharaan rumah sakit Saiful Anwar Malang langsung sebagai induk perusahaan untuk melakukan pemotongan secara langsung pada gaji anggota KPRI RSSA Malang yang mempunyai kewajiban untuk membayar setiap bulannya. Hal ini tidak termasuk bagi para anggota yang sudah pensiun yang harus datang sendiri ke KPRI RSSA Malang untuk melakukan pembayaran pinjaman, simpanan wajib, dan simpanan pokok.

D. Analisis Rasio Keuangan

1. Rentabilitas

Perusahaan perlu memperhatikan tingkat rentabilitasnya selain memperhatikan pertumbuhan laba perusahaan, karena laba yang tinggi belum tentu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi pula. Laba yang telah diperoleh koperasi harus dibandingkan dengan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Penilaian tingkat rentabilitas didasarkan pada dua rasio yaitu rasio Rentabilitas Ekonomi dan rasio Rentabilitas Modal Sendiri.

a. Rentabilitas Modal Sendiri

Rasio Modal Sendiri dapat dihitung dengan membandingkan antara jumlah SHU koperasi setelah pajak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut. Melihat tingkat rentabilitas modal sendiri, koperasi dapat mengetahui tingkat keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanamkan.

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{SHU Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

**Tabel 15 Rentabilitas Modal Sendiri KPRI RSSA Malang
Periode 2011-2013**

Tahun	SHU Setelah Pajak	Total Modal Sendiri	Rasio
2011	464.825.485	9.670.459.612	4,8%
2012	486.039.994	10.452.692.208	4,64%

2013	502.022.514	11.340.502.601	4,42%
------	-------------	----------------	-------

Sumber: KPRI RSSA Malang, data diolah

Rentabilitas modal sendiri menunjukkan kemampuan koperasi dalam mengukur tingkat penghasilan bersih atau modal yang diinvestasikan. Pada tabel 18, dapat dilihat bahwa tingkat rasio modal sendiri koperasi dari tahun 2011-2013 cenderung menurun. Tahun 2011 rasio rentabilitas modal sendiri sebesar 4,8%, sedangkan rasio pada tahun 2012 hanya 4,64% dan pada tahun 2013 rasio rentabilitas koperasi hanya sebesar 4,42%. Hal ini disebabkan pertumbuhan SHU KPRI RSSA Malang mengalami penurunan peningkatan pada tahun 2012-2013 dibandingkan SHU tahun 2011-2012.

Keadaan ini menggambarkan bahwa pihak manajemen koperasi belum bekerja optimal untuk meningkatkan SHU koperasi. Pihak manajemen perlu menjaga rasio aktiva atas kewajiban koperasi agar tetap berada di atas tingkat aktiva atas rasio yang baik yaitu 21%. Koperasi perlu mengelola aktiva yang tersedia dalam koperasi dengan efektif agar tingkat rentabilitas koperasi lebih efektif dan meningkatkan rentabilitas modal sendiri bagi koperasi.

b. Rentabilitas Ekonomis

Rasio rentabilitas ekonomi merupakan salah satu aspek penting untuk mengetahui tingkat rentabilitas koperasi. Rasio

rentabilitas ekonomis dapat dihitung dari perbandingan antara SHU sebelum pajak dengan total aktiva koperasi.

$$\text{Rentabilitas Ekonomis} = \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Tabel 16 Rentabilitas Ekonomis KPRI RSSA Malang
Periode 2011-2013**

Tahun	SHU Sebelum Pajak	Total Aktiva	Rasio
2011	622.494.662	33.062.791.366	1,88%
2012	645.032.325	38.573.531.756	1,67%
2013	659.639.103	46.548.001.780	1,41%

Sumber: KPRI RSSA Malang, data diolah

Berdasarkan tabel rentabilitas ekonomis koperasi sebesar 1,88% pada tahun 2011, 1,67% pada tahun 2012 dan 1,41% pada tahun 2013. Penurunan tingkat rasio rentabilitas koperasi ini disebabkan kenaikan SHU sebelum pajak dari tahun 2012-2013 tidak sebesar kenaikan dari SHU sebelum pajak tahun 2011-2012. Koperasi harus segera menyiapkan langkah-langkah yang tepat dan efektif agar tingkat rentabilitas koperasi bisa diatas batas yang di anggap baik yaitu 10%.

E. Analisis Kebijakan Kredit untuk Meningkatkan Rentabilitas

Analisis kebijakan kredit pada KPRI RSSA Malang menunjukkan bahwa seleksi pemberian kredit pada KPRI RSSA Malang baik dan memenuhi syarat untuk pemberian kredit karena di dalamnya telah terdapat

analisis 5C yang terdiri dari *character*, *capacity*, *capital*, *collateral* dan *condition*, walaupun pada kenyataannya KPRI RSSA Malang tidak menerapkan evaluasi *capital* dan *collateral*. KPRI RSSA Malang juga melakukan analisis terhadap standar kredit dengan cara menurunkan bunga pinjaman dari 15% pada tahun 2012 menjadi 13% pada tahun 2013 yang berpengaruh meningkatnya volume penjualan (dalam Rupiah) dan investasi pada piutang pada tahun 2012 ke 2013. Evaluasi standar kredit sangat diperlukan agar pihak manajemen KPRI RSSA Malang mampu meningkatkan penjualan baik kredit maupun tunai dan memutar uang agar nantinya dapat meningkatkan laba sehingga rentabilitas koperasi dapat terjaga atau malah dapat ditingkatkan.

Persyaratan kredit yang diterapkan oleh KPRI RSSA Malang cukup efektif untuk mencegah dan menghindari kredit macet. Hal ini disebabkan karena pihak KPRI RSSA Malang telah bekerja sama dengan pihak perbendaharaan dari RSSA Malang sendiri untuk pembayaran kredit setiap anggota koperasi yang telah melakukan pinjaman di koperasi dengan mengurangi langsung dari gaji pokok dari anggota koperasi sebesar pinjaman yang telah disepakati antara pihak pemberi pinjaman (koperasi) dengan kreditur. rentabilitas modal sendiri sebesar 4,8%, sedangkan rasio pada tahun 2012 hanya 4,64% dan pada tahun 2013 rasio rentabilitas koperasi hanya sebesar 4,42%. Hal ini disebabkan pertumbuhan SHU KPRI RSSA Malang mengalami penurunan peningkatan pada tahun 2012-2013 dibandingkan SHU tahun 2011-2012. Tingkat rasio rentabilitas KPRI RSSA Malang ini masih

jauh dibawah tingkat rasio rentabilitas modal sendiri yang dianggap baik yaitu sebesar 21%.

Berdasarkan tingkat rentabilitas ekonomis koperasi sebesar 1,88% pada tahun 2011, 1,67% pada tahun 2012 dan 1,41% pada tahun 2013. Penurunan tingkat rasio rentabilitas koperasi ini disebabkan kenaikan SHU sebelum pajak dari tahun 2012-2013 tidak sebesar kenaikan dari SHU sebelum pajak tahun 2011-2012. Koperasi harus segera menyiapkan langkah-langkah yang tepat dan efektif agar tingkat rentabilitas koperasi bisa diatas batas yang di anggap baik yaitu 10%.

Keadaan ini menggambarkan bahwa pihak manajemen koperasi belum bekerja optimal untuk meningkatkan SHU koperasi baik sebelum pajak ataupun setelah pajak. Koperasi perlu mengelola semua aset dan kekayaan koperasi yang tersedia dengan efektif agar tingkat rentabilitas koperasi lebih efektif dan meningkatkan rentabilitas modal sendiri maupun rentabilitas ekonomis bagi koperasi.

F. Usaha-usaha Perbaikan Kebijakan Kredit KPRI RSSA Malang

1. Meningkatkan mutu pelayanan kepada anggota maupun non anggota dengan cara meningkatkan kecepatan, kecakapan, keramahan dan kenyamanan dalam melayani berbagai kebutuhan para anggota yang akan melakukan kegiatan simpan pinjam pada KPRI RSSA Malang.
2. Kebijakan kredit di unit simpan pinjam KPRI RSSA Malang hendaknya pengurus koperasi lebih mengintensifkan pemberian kredit

di unit simpan pinjam dengan memperlunak standar kredit koperasi. Kebijakan baru mengenai standar kredit dengan cara menurunkan nilai jaminan ari tahun ke tahun seperti yang dilakukan pada tahun 2012 ke tahun 2013, dengan hal itu diharapkan banyak pendanaan dan keuntungan yang akan diserap koperasi untuk tahun-tahun selanjutnya.

G. Proyeksi Laporan Keuangan

Penentuan proyeksi keuangan tahun selanjutnya (tahun 2014) digunakan metode kuadrat terkecil (*least square*) berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari KPRI RSSA Malang berupa laporan keuangan tahun 2014. Untuk lebih terarahnya dalam pemecahan masalah digunakan asumsi sebagai berikut:

1. Kebijakan pemerintah dalam jangka waktu pendek cenderung tidak berubah.
2. Tidak terjadinya perubahan yang besar terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan koperasi.
3. Fluktuasi perekonomian relatif stabil dalam jangka pendek.

Perhitungan proyeksi laporan keuangan dari KPRI RSSA Malang tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Proyeksi Laporan Laba Rugi Tahun 2014

a. Proyeksi Penjualan

Proyeksi penjualan barang tahun 2014 dilakukan dengan menggunakan metode *least square*. Secara matematis rumus dari metode *least square* adalah sebagai berikut:

Rumus metode *least square* adalah $Y' = a + b(x)^2$

$$\sum x = 0, a = \frac{\sum y}{n}, b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

Tabel 17 Proyeksi Penjualan Barang KPRI RSSA Malang

Tahun 2014

Tahun	Penjualan Barang (y)	X	x ²	xy
2011	Rp 3.365.599.479,00	-1	1	-Rp 3.365.599.479,00
2012	Rp 3.417.415.052,00	0	0	0
2013	Rp 4.917.778.492,00	1	1	Rp 4.917.778.492,00
Σ	Rp 11.700.793.023,00	0	2	Rp 1.552.179.016,00

Sumber KPRI RSSA Malang, data diolah

$$Y' = a + b(x)^2$$

$$a = \frac{\sum y}{n} = \frac{\text{Rp } 11.700.793.023,00}{3} = \text{Rp } 3.900.264.341,00$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{\text{Rp } 1.552.179.016,00}{2} = \text{Rp } 776.089.508,00$$

$$Y' = a + b(x)^2$$

$$= \text{Rp } 3.900.264.341,00 + \text{Rp } 776.089.508,00 (0)^2$$

$$= \text{Rp } 3.900.264.341,00$$

Jadi proyeksi Penjualan Barang KPRI RSSA Malang tahun

2014 adalah sebesar Rp 3.900.264.341,00.

b. Proyeksi Beban Pokok Penjualan

Proyeksi beban pokok penjualan tahun 2014 dilakukan dengan menggunakan metode *least square*. Secara matematis rumus dari metode *least square* adalah sebagai berikut:

Rumus metode *least square* adalah $Y' = a + b(x)^2$

$$\sum x = 0, a = \frac{\sum y}{n}, b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

**Tabel 18 Proyeksi Beban Pokok Penjualan KPRI RSSA Malang
Tahun 2014**

Tahun	Penjualan Barang (y)	X	x ²	xy
2011	Rp 6.810.763.304,00	-1	1	-Rp 6.810.763.304,00
2012	Rp 7.501.142.999,00	0	0	0
2013	Rp 9.820.926.875,00	1	1	Rp 9.820.926.875,00
\sum	Rp 24.132.833.178,00	0	2	Rp 3.010.163.571,00

Sumber KPRI RSSA Malang, data diolah

$$Y' = a + b(x)^2$$

$$a = \frac{\sum y}{n} = \frac{\text{Rp } 24.132.833.178,00}{3} = \text{Rp } 8.044.277.726,00$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{\text{Rp } 3.010.163.571,00}{2} = \text{Rp } 1.505.081.785,00$$

$$Y' = a + b(x)$$

$$= \text{Rp } 8.044.277.726,00 + \text{Rp } 1.505.081.785,00 (0)$$

$$= \text{Rp } 8.044.277.726,00$$

Jadi proyeksi Beban Pokok Penjualan KPRI RSSA Malang tahun 2014 adalah sebesar Rp 8.044.277.726,00.

c. Proyeksi Pendapatan Jasa

1) Rencana Pemberian Pinjaman Tahun 2014

Rencana pemberian pinjaman untuk tahun 2014 akan ditingkatkan sebesar 10% dari jumlah pemberian pinjaman tahun 2013 sebesar Rp 31.805.295.000,00.

a) Unit Simpan Pinjam

Pada tahun 2014 jika jumlah pemberian kredit ditingkatkan 10% dari jumlah pinjaman pada tahun 2013, maka secara matematis dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$= \text{Rp } 31.805.295.000 + (\text{Rp } 31.805.295.000 \times 10\%)$$

$$= \text{Rp } 34.985.824.500,00$$

2) Pendapatan Bunga Pinjaman

Jumlah pendapatan tahun 2014 didasarkan pada tahun 2013, diestimasikan bahwa 55% dari pinjaman tersebut telah diterima pada tahun 2013 dan sisanya akan diterima pada tahun 2014.

Dari kredit yang disalurkan tahun 2013:

$$\text{Kredit yang disalurkan} = \text{Rp } 31.805.295.000,00$$

$$\begin{aligned} \text{Pendapatan bunga dari anggota} &= 2\% \times \text{Rp } 31.805.295.000 \times 12 \\ &= \text{Rp } 7.633.270.800,00 \end{aligned}$$

Dari kredit yang disalurkan tahun 2014:

$$\text{Kredit yang disalurkan} = \text{Rp } 34.985.824.500,00$$

$$\text{Piutang yang harus dikumpulkan} = 55\% \times \text{Rp } 34.985.824.500,00$$

= Rp 19.242.203.475,00

Pendapatan bunga dari anggota = $2\% \times \text{Rp } 19.242.203.275 \times 12$

= Rp 4.618.128.834,00

Total pendapatan dari bunga kredit yang disalurkan:

= Rp 7.633.270.800,00 + Rp 4.618.128.834,00

= Rp 12.251.399.634,00

d. Proyeksi Beban-beban

Beban-beban diproyeksikan naik sebanding dengan peningkatan pinjaman yang disalurkan oleh KPRI RSSA Malang adalah:

- 1) Beban operasional merupakan biaya tetap maka diestimasikan sama dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 368.122.032,00
- 2) Beban administrasi dan umum terbagi dalam beberapa jenis beban, diantaranya sebagai berikut:
 - a) Beban gaji manajer merupakan biaya tetap maka diestimasikan sama dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 40.876.250,00.
 - b) Beban gaji karyawan merupakan biaya tetap maka diestimasikan sama dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 1.053.933.090,00.
 - c) Beban bonus manajer dan karyawan merupakan biaya tetap maka diestimasikan sama dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 236.550.000,00.

- d) Biaya pengobatan karyawan merupakan biaya tetap maka diestimasikan sama dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 5.783.752,00.
- e) Biaya lembur karyawan merupakan biaya tetap maka diestimasikan sama dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 29.329.500,00.
- f) Biaya pakaian dinas karyawan merupakan biaya tetap maka diestimasikan sama dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 21.484.960,00.
- g) Tunjangan Hari Raya (THR) karyawan merupakan biaya tetap maka diestimasikan sama dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 50.063.000,00.
- h) Rekening Listrik, Air, dan Telepon merupakan biaya tetap maka diestimasikan sama dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 61.844.917,00.
- i) Alat tulis kantor merupakan biaya tetap maka diestimasikan sama dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 19.510.450,00.
- j) Beban sewa gedung merupakan biaya tetap maka diestimasikan sama dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 70.000.000,00.
- k) Beban pajak (PPn dan Pph) merupakan biaya tetap maka diestimasikan sama dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 78.036.125,00.

- l) Beban insentif ke pihak lain merupakan biaya tetap maka diestimasikan sama dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 59.323.730,00.
- m) Pajak kendaraan merupakan biaya tetap maka diestimasikan sama dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 3.795.700,00.
- n) Administrasi bank merupakan biaya tetap maka diestimasikan sama dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 3.429.378,00.
- o) Urusan rumah tangga merupakan biaya tetap maka diestimasikan sama dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 26.657.239,00.
- p) Beban kerugian inventaris merupakan biaya tetap maka diestimasikan sama dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 8.031.522,00.
- q) Beban kerugian toko merupakan biaya tetap maka diestimasikan sama dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 1.984.395,00.

**Tabel 19 Rekapitulasi Proyeksi Beban Administrasi dan Umum
KPRI RSSA Malang Tahun 2014**

Keterangan	Tahun 2014
Beban gaji manajer	Rp 40.876.250,00
Beban gaji karyawan	Rp 1.053.933.050,00
Bonus Manajer dan Karyawan	Rp 236.550.000,00
Biaya Pengobatan Karyawan	Rp 5.783.752,00

Biaya Lembur Karyawan	Rp 29.329.500,00
Biaya Pakaian Dinas Karyawan	Rp 21.484.960,00
THR Karyawan	Rp 50.063.000,00
Rekening Listrik, Air dan Telepon	Rp 61.844.917,00
Alat Tulis Kantor	Rp 19.510.450,00
Beban Sewa Gedung	Rp 70.000.000,00
Beban Pajak (PPn dan Pph)	Rp 78.036.125,00
Beban Insentif ke Pihak Lain	Rp 59.323.730,00
Pajak Kendaraan	Rp 3.795.700,00
Administrasi Bank	Rp 3.429.378,00
Urusan Rumah Tangga	Rp 26.657.239,00
Beban Kerugian Inventaris	Rp 8.031.522,00
Beban Kerugian Toko	Rp 1.984.395,00
JUMLAH	Rp 1.740.204.810,00

Sumber KPRI RSSA Malang, data diolah

Berdasarkan tabel yang telah disajikan diatas, dapat diketahui bahwa jumlah proyeksi beban administrasi dan umum dari KPRI RSSA Malang Tahun 2014 adalah sebesar Rp 1.770.634.007,00.

- 3) Beban Penyusutan merupakan biaya tetap maka diestimasikan sama dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 174.437.868,00.
- 4) Beban Amortisasi merupakan biaya tetap maka diestimasikan sama dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 13.350.000,00.
- 5) Beban Organisasi yang meliputi:

- a) Beban Pembinaan merupakan biaya tetap maka diestimasikan sama dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 1.708.603.195,00.
- b) Beban Operasional merupakan biaya tetap maka diestimasikan sama dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 16.239.500,00.
- c) Beban Administrasi dan Umum merupakan biaya tetap maka diestimasikan sama dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 932.356.607,00.

e. Proyeksi Pajak SHU

Proyeksi pajak sebesar 25% dari SHU dari KPRI RSSA Malang sebesar Rp 3.357.638.157,00 sebagaimana yang telah ditetapkan koperasi untuk pajak tahun 2014 sebesar Rp 841.747.039,00.

f. Proyeksi Pendapatan Lain-lain

Pendapatan Lain-lain diestimasikan sama dengan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 203.565.921,00.

2. Laporan Proyeksi Laba Rugi Koperasi Tahun 2014

**Tabel 20 Proyeksi Laporan Laba Rugi KPRI RSSA Malang
Tahun 2014**

(dalam Rupiah)

No	Pos-pos	Posisi 31 Desember 2014
1	Pendapatan Operasional	
	- Penjualan	3.900.264.341
	- Pendapatan Jasa	12.251.399.634
2	Jumlah Pendapatan	16.151.663.975
3	Beban Pokok Penjualan	8.044.277.726
4	HASIL USAHA KOTOR	8.107.386.249
5	Beban Usaha:	
	- Beban Operasional	(368.122.032)
	- Beban Administrasi & Umum	(1.740.204.810)
	- Beban Penyusutan	(174.437.868)
	- Beban Amortisasi	(13.500.000)
6	Beban Organisasi	
	- Beban Pembinaan	(1.708.603.195)
	- Beban Operasional	(16.239.500)
	- Beban Administrasi & Umum	(932.356.607)
7	Jumlah Beban Usaha	(4.953.314.013)
8	SHU SEBELUM PENDAPATAN/ BEBAN LAIN-LAIN	3.154.072.236
9	PENDAPATAN (BEBAN) LAIN- LAIN	212.915.921
10	SHU SEBELUM PAJAK	3.357.638.157
11	PAJAK PENGHASILAN	(841.747.039)
12	SHU BERSIH	2.515.891.118

Sumber KPRI RSSA Malang, data diolah.

3. Perbandingan Laporan Laba Rugi Koperasi Tahun 2013 dengan

2014

Tabel 21 Proyeksi Perbandingan Laporan Laba Rugi Koperasi Tahun 2013 dengan 2014

(dalam Rupiah)

No	Pos-pos	Posisi 31 Desember 2013	Posisi 31 Desember 2014	Kenaikan/ Penurunan (%)
1	Pendapatan Operasional			
	- Penjualan	4.917.778.492	3.900.264.341	(20,69%)
	- Pendapatan Jasa	10.312.535.578	12.251.399.634	17,83%
2	Jumlah Pendapatan	15.230.314.070	16.151.663.975	6,04%
3	Beban Pokok Penjualan	(9.820.926.875)	(8.044.277.726)	(18,09)%
4	HASIL USAHA KOTOR	5.409.387.195	8.107.386.249	49,88%
5	Beban Usaha:			
	- Beban Operasional	(368.122.032)	(368.122.032)	0%
	- Beban Administrasi & Umum	(1.740.204.810)	(1.740.204.810)	0%
	- Beban Penyusutan	(174.437.868)	(174.437.868)	0%
	- Beban Amortisasi	(13.350.000)	(13.500.000)	0%
6	Beban Organisasi			
	- Beban Pembinaan	(1.708.603.195)	(1.708.603.195)	0%
	- Beban Operasional	(16.239.500)	(16.239.500)	0%
	- Beban Administrasi & Umum	(932.356.607)	(932.356.607)	0%
7	Jumlah Beban Usaha	(4.953.314.013)	(4.953.314.013)	0%
8	SHU SEBELUM PENDAPATAN/ BEBAN LAIN-LAIN	456.073.182	3.154.072.236	591,57%
9	PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	203.565.921	203.565.921	0%
10	SHU SEBELUM PAJAK	659.639.103	3.357.638.157	591,57%
11	PAJAK PENGHASILAN	(157.616.589)	(841.747.039)	434,04%
12	SHU BERSIH	502.022.514	2.515.891.118	401,15%

Sumber KPRI RSSA Malang, data diolah

Berdasarkan data dari tabel 21, dapat diketahui bahwa pos-pos Laba-rugi koperasi pada proyeksi tahun 2014 rata-rata meningkat dibandingkan dengan pos-pos Laba-rugi koperasi pada tahun 2013. Hal ini berkaitan dengan bertambahnya jumlah pendapatan koperasi baik di bidang usaha maupun dibidang jasa yang meningkat yaitu sebesar 6,04% dan penurunan beban pokok penjualan koperasi dibandingkan tahun 2013. Tingkat pendapatan proyeksi SHU koperasi tahun 2014 meningkat sebesar 401,15% dibandingkan SHU koperasi tahun 2013.

